

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan sangat berperan dalam menentukan individu berkembang yang menjadikan generasi penerus bangsa. Berkembangnya suatu pendidikan tergantung bagaimana sumber daya manusia yang ada dalam lembaga tersebut mengelola, memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah serta instrument penunjang perkembangan pengetahuan siswa sehingga memberikan kualitas pendidikan yang baik untuk peserta didik dan kalangan masyarakat.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal hidup dari masyarakat dan akan kembali pada masyarakat itu sendiri. Sekolah jelas memerlukan kerjasama dengan masyarakat karena sekolah tidak akan berjalan sesuai harapan tanpa adanya campur tangan dari masyarakat terutama orang tua siswa.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan seorang anak diartikan sebagai upaya orang tua dalam ikut serta untuk mendukung pendidikan seorang anak.¹ Orang tua tidak hanya tahu dimana tempat sekolah anak, kemudian biaya dalam kebutuhan sekolah, tetapi orang tua harus bisa mendorong anak untuk selalu aktif berperan dalam sekolah sesuai dengan kemampuan seorang anak

Orang tua yang mendukung terhadap pendidikan anak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan pengetahuan anak. Saat ini masyarakat harus sadar betapa pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik untuk seorang

¹Ni Nyoman Padmadewi, Luh Putu Artini¹, Putu Kerti Nitiasih, I Wayan Suandana, Memberdayakan Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Literasi Di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 7, No.1, (April 2018), 65.

anak, untuk itu orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan keseharian anak.² Peran serta orang tua dalam pendidikan tidak hanya dinilai sebagai faktor yang mendukung pembiayaan saja, akan tetapi motivasi jelas di butuhkan oleh seorang anak (peserta didik) sehingga pendidikan anak lebih optimal.

Terselenggaranya pendidikan lebih dikatakan berhasil jika ada partisipasi serta kerjasama antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.³ Terlibatnya orang tua dan masyarakat terhadap sekolah tidak hanya berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang ada disekolah, untuk program sekolah, masyarakat menjadi objek yang bernilai positif bagi sekolah. masyarakat yang dilibatkan dalam perkembangan sekolah harus bisa beradaptasi dengan kondisi sekolah. Demikian pula dengan pihak pengelola sekolah harus memberikan informasi tentang kondisi yang ada padasekolah serta kebutuhan sekolah agar masyarakat bisa merencanakan sehinggabisa menjadi penunjang terciptanya sekolah yang berkualitas.

Sekolah dan masyarakat merupakan dua komunitas yang saling melengkapi.⁴ Sekolah jelas membutuhkan masyarakat, sehingga interaksi antar sekolah dan masyarakat harus benar- benar terjalin komunikasi dengan baik

²Syamsunardi.Nur Syam, *Pendidikan Karakter Keluarga Dan Sekolah*, (Sulawesi Selatan:Anggota IKAPI,2019), 10.

³ Citra Ayudia, “Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua di SDN Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman”, *JurnalAdministrasi Pendidikan, Bahana Manajemen Pendidikan*, Volume 2 Nomor 1, (Juni, 2014), 100.

⁴Fathul Maujud, “Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan Kota Mataram)”, *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* Volume 5, Nomor 2, (November, 2017), 97.

sehingga menghasilkan hubungan timbal balik yang sama- sama saling memberikan nilai positif.

Sekolah dan masyarakat harus mempunyai hubungan emosional yang kuat dalam membangun dan menciptakan sekolah yang Efektif serta menghasilkan output yang berkualitas.⁵ Jadi masyarakat harus bisa membaca terhadap kebutuhan yang ada di sekolah baik berupa menyumbang kemampuannya bagi kepentingan sekolah atau kebutuhan sifatnya membangun terhadap kemajuan sekolah sehingga sifat saling memberikan kepuasan terhadap keduanya terealisasi dengan baik. Dalam hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan serta kerjasama antar sekolah dan masyarakat merupakan suatu proses interaksi sekolah dalam meningkatkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dan praktek serta sebagai pendorong minat dalam memperbaiki Sekolah.

Adanya peran keterlibatan ini sangat diperlukan dalam mewujudkan suatu kualitas pendidikan dengan harapan masyarakat juga menyadari dan merasa memiliki serta mempunyai tanggung jawab dalam keberhasilan sekolah serta program- program yang dirumuskan sekolah.⁶ Jadi kerjasama yang dilakukan tidak hanya masyarakat mengikuti program dengan arahan dari lembaga, akan tetapi masyarakat juga sama- sama merencanakan bagaimana mensukseskan suatu program yang ada hingga peningkatan kualitas sekolah terjamin.

Suatu kualitas pengelolaan sekolah tidak hanya bergantung pada kebijakan pemerintah tetapi peningkatan kualitas juga bergantung pula pada partisipasi dan

⁵Aswasulasikin, "Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Sekolah Dasar Di Perigi Kecamatan Suela LotimNTB", *Jurnal Education* Vol. 4 No. 2, (Desember, 2009), 86.

⁶Ersin Indrangingrum, "Peran Kepala Sekolah dan Partisipasi dari Masyarakat dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah unruk Mewujudkan Kualitas Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun", *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial* Vol. 3, No. 1,(Juli 2018), 13.

semua lapisan masyarakat selaku *Stakeholders* utama dalam sistem pendidikan Nasional.⁷ Peran serta keterlibatan ini memang sangat menunjang terhadap kemajuan dan kualitas dari sekolah. Masyarakat sebagai penunjang kualitas, masyarakat sebagai sarana kemajuan sekolah dan masyarakat sebagai ranah inovasi kelembagaan sekolah.

Peran serta bersama antara pemerintah dan masyarakat sesuai dengan Undang- Undang Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 8, Menyatakan Bahwa: Masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan Evaluasi program pendidikan, dan pasal 9, Masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa peran serta Masyarakat dan orang tua bertujuan untuk mendayagunakan kemampuan yang ada pada orang tua dan Masyarakat untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.⁸

Sekolah yang berada di tengah-tengah masyarakat dan merupakan bagian dari masyarakat, dengan demikian hubungan antara keduanya sangat erat dan saling bergantung dalam mencerdaskan masyarakat. Dilain pihak sekolah membutuhkan bantuan dari masyarakat, baik moral maupun material.⁹ Kerjasama yang terlibat dari ketiganya tidak hanya perumusan di awal perencanaan saja, akan tetapi dukungan terus menerus serta bantuan penunjang keberhasilan sama-

⁷Donni Juni Priansa, Suntani Setiana Sonny, *Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA,2018) ,128.

⁸Karomi, "Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Sasak (Studi Kasus Pada Sman 1 Sakra Kabupaten Lombok Timur)", *Journal Ilmiah Rinjani Universitas Gunung Rinjani*, Vol. 7 No.2 (Tahun 2019), 24.

⁹Sitti Roskina Mas, Partisipasi Masyarakat Dan Orang Tua Dalam Penyelenggaraan Pendidikan, *Jurnal el-Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Malang*, 188.

sama dilakukan seperti adanya argumentasi , pendanaan, serta Evaluasi juga dilakukan.

Adanya partisipasi masyarakat dengan lembaga pendidikan tersebut merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh disertai pembinaan secara *Continue* untuk mendapatkan simpati masyarakat pada umumnya.¹⁰ Masyarakat yang terlibat diharuskan tetap mendapatkan laporan perkembangan sekolah, sehingga pembenahan yang harus dilakukan terus berjalan

Masyarakat selaku pengguna jasa lembaga pendidikan memiliki kewajiban untuk mengembangkan serta menjaga keberlangsungan penyelenggaraan proses pendidikan. Masyarakat perlu membantu penyelenggaraan Pendidikan yang agar kualitas pertumbuhan dan perkembangan pendidikan dapat dipacu dengan cepat.¹¹ Bentuk perwujudan adanya keterlibatan masyarakat dengan sekolah melalui program sekolah yang dirumuskan tidak hanya sekolah bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat, Akan tetapi dengan carasebaliknya bisa dilakukan.

Perencanaan awal yang dilakukan di SMK Darussalam memperkenalkan program kepada wali murid sebagai bentuk partisipasi orang tua terhadap Sekolah untuk mengetahui perencanaan awal pengenalan program sekolah yang ada supaya dukungan terus berjalan dari setiap wali murid.

¹⁰Normina, Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan, *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, Volume 14 No.26 (Oktober 2016), 72.

¹¹Abdul Aziz, *Pengantar Manajemen Dan Substansi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya:Pena Salsabila,2017), 223.

Sekolah memperkenalkan program dan kegiatan kepada masyarakat agar masyarakat lebih mengenal dan dapat membantu kelancaran program tersebut.¹² Jadi dengan itu masyarakat juga bisa menyusun strategi bagaimana program berhasil dan diperkenalkan ke seluruh kalangan tidak hanya di sekitar wilayah sekolah saja akan tetapi pengenalan program lebih meluas lagi.

Menurut Kuswara mengemukakan bahwa sejalan dengan upaya reformasi pendidikan Nasional melalui otonomi daerah, Hubungan sekolah dengan masyarakat secara *Education* dan *Cultural* khususnya orang tua siswa dan masyarakat sekitar juga perlu direformasi sehingga tanggung jawab pendidikan bukan hanya pada sekolah untuk memberdayakan orang tua siswa dalam pendidikan.¹³ Masyarakat dan orang tua tidak hanya terlibat saja tetapi juga merasa mengemban amanah serta mempunyai cara dalam keberlangsungan pendidikan yang efektif dan outputnya pun sama-sama memberikan dampak bagi sekolah, orang tua serta masyarakat.

SMK Darussalam Torjun Sampang menerapkan program sekolah yang secara langsung melibatkan masyarakat, sehingga adanya program tersebut memberikan dampak positif yang berpengaruh terhadap citra Sekolah dan mendukung terhadap rencana sekolah terutama dalam penyelenggaraan program-program sekolah lainnya. dari adanya program tersebut, Masyarakat menilai bahwa dalam SMK Darussalam Torjun Sampang memberikan warna baru dalam masyarakat yang awalnya peserta didik yang hanya menjalankan program

¹²Endang Poerwanti, Suwandayani Beti Istanti, *Manajemen Sekolah Dasar Unggul*, (Malang: Anggota IKAPI, Anggota APPTI, 2020), 105.

¹³Fatmawati Lahama, Asep Mahpuds, Jamaluddin, "Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Keberhasilan Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Di Smp Negeri 1 Palu" *Katalogis*, Volume 6 Nomor 7 (Juli 2018), 118.

sekolah, Tetapi dengan adanya program ini masyarakat bisa berkecimpung sehingga Kualitas sekolah di anggap lebih maju meskipun sekolah tersebut masih berlabel Swasta.

Program sekolah dapat berjalan lancar apabila mendapatkan dukungan masyarakat.¹⁴ Setiap dukungan dari masyarakat adalah kekuatan bagi lembaga, dukungan masyarakat baik materi ataupun non materi menjadikan lembaga mampu mencapai target yang telah dirumuskan

Salah satu keunikan dan keunggulan sebuah sekolah adalah memiliki budaya sekolah (*School Culture*) yang kokoh, dan tetap Eksis. perpaduan semua unsur (*Three in one*) Baik Siswa, Guru, dan Orang Tua yang bekerjasama dalam menciptakan komunitas yang lebih baik melalui pendidikan yang berkualitas, serta bertanggung jawab dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah.¹⁵. Jadi setiap sekolah memiliki implementasi budaya yang berbeda, perpaduan dari semua unsur memang dijadikan alasan yang kuat dalam membangun hubungan baik. Penerapan yang di lakukan tidak hanya saat proses pembelajaran saja akan tetapi dalam menerapkan program sekolah memang perlu adanya kerjasama yang baik dari bentuk kerjasama itulah menghasilkan tujuan yang diinginkan.

Penerapan budaya sekolah yang ada di SMK Darussalam, sebagaimana disampaikan oleh bapak Fadhorrosiy, S.Agselaku kepala sekolah SMK Darussalam Torjun Sampang:

“Ada program tahunan yang memang menerapkan perpaduan antar guru, siswa dan masyarakat.program yang biasa dilakukan setiap tahunnya

¹⁴ Zainal mukarrom dan Laksana Muhubudin Wijaya, *Manajemen Public Relation Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 289

¹⁵Haryono dan Hardjono, “Peningkatan Partisipasi Masyarakat Untuk Mewujudkan Pendidikan Berkualitas”, *Jurnal ABDIMAS* Vol. 18 No. 1, (Juni, 2014), 29.

adalah program bakti sosial, pada program ini Tugas osis bagian keagamaan melakukan Sosialisasi kepada setiap kelas yang diselenggarakan setiap hari jum'at, dari hasil Sosialisasi yang dilakukan di sekolah kemudian setiap siswa dan sebagian guru khususnya bagian waka kesiswaan bertugas memberikan sembako kepada setiap warga dikhususkan untuk warga yang benar-benar membutuhkan, kemudian santunan untuk kaum janda dan Anak yatim, Program ini melibatkan sebagian osis yang bergerak di bidangnya untuk ikut serta memberikan ke setiap warga, akan tetapi dalam setiap tahunnya hanya mengambil beberapa orang saja dan setiap tahunnya pula di bagikan ke Desa yang berbeda, Kemudian program empat tahun sekali yaitu program SMK berkorban yang juga melibatkan dewan guru dan murid untuk mendata orang-orang yang benar-benar kurang mampu dalam perekonomiannya.”¹⁶

Pengaruh masyarakat terhadap lembaga pendidikan terasa amat kuat dan pengaruh pula kepada para individu yang ada dalam lingkungan lembaga pendidikan. Oleh sebab itu, hubungan ini sangat perlu dipertimbangkan dalam memperbaiki dan mempertinggi hubungan kerjasama antar masyarakat dan lembaga.¹⁷ jadi hubungan tersebut menjadi ketergantungan dan rasa kekeluargaan antar sekolah, orang tua dan masyarakat menjadi lebih erat.

Agar masyarakat semakin Erat hubungannya dengan sekolah serta berdampak dalam kemajuan sekolah maka sekolah harus bisa memiliki program khusus yang secara aktif melibatkan orang tua serta masyarakat tetap berperan bagi lembaga. Karena itu, penulis merasa sangat tertarik dalam melakukan Penelitian mengenai “Keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas program sekolah di SMK Darussalam Torjun Sampang”

¹⁶Observasi, Di SMK Darussalam Torjun, (23 Juli 2020), jam. 09.00

¹⁷Zainal mukarrom. Laksana muhubudin wijaya, *Manajemen public relation panduan Efektif pengelolaan hubungan masyarakat*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 293.

B. Fokus Penelitian

Setiap peneliti perlu adanya penelitian yang memberikan arah sehingga Nampak lebih jelas apa yang akan diteliti dan yang akan dicapai sesudah penelitian. berdasarkankontekspenelitian diatas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk- bentuk keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas program Sekolah di SMK Darussalam Torjun Sampang?
2. Apa saja faktor pendukung keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas program Sekolah di SMK Darussalam Torjun Sampang?
3. Apa saja faktor penghambat dan solusi dari pelaksanaan keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas program sekolah di SMK Darussalam Torjun Sampang?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana mestinya, setiap usaha yang dilakukan seseorang pasti memiliki tujuan. Tujuan merupakan salah satu pedoman dalam satu penelitian, maka dari itu diperlukan suatu usaha dan cara-cara tertentu untuk terciptanya suatu tujuan, begitu pula dengan diadakannya penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk Mendeskripsikan bentuk-bentuk keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas program Sekolah di SMK Darussalam Torjun Sampang
2. Untuk Mendeskripsikan Faktor pendukung keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas program Sekolah di SMK Darussalam Torjun Sampang

3. Untuk Mendeskripsikan faktor penghambat dan solusi dari pelaksanaan keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas program sekolah di SMK Darussalam Torjun Sampang

D. Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian yang dilakukan mempunyai beberapa kegunaan, diantara kegunaannya secara Teoritis dan secara Praktis. Dalam teoritis penelitian ini diharapkan menjadi Inspirasi dalam upaya pengembangan Ilmu pengetahuan yang telah diperoleh serta sebagai salah satu masukan dalam meningkatkan mutu sekolah melalui program yang dirumuskan oleh Sekolah. Adapun secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi SMK Darussalam Torjun Sampang, hasil penelitian ini sebagai masukan tentang meningkatkan kualitas program sekolah dalam melibatkan masyarakat, sebagai evaluasi dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan, serta sebagai bahan tambahan dalam penyempurnaan pelaksanaan program pendidikan di Sekolah tersebut.
2. Bagi orang tua siswa di SMK Darussalam Torjun Sampang, Hasil penelitian ini sebagai tambahan wawasan pengetahuan pentingnya pendidikan serta bagaimana membangun partisipasi terhadap sekolah
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, untuk menambah dan mengembangkan kemampuan intelektual penulis dalam perkuliahan dan untuk melatih penulis terhadap permasalahan yang terjadi di lembaga serta bagaimana cara merumuskannya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini bermaksud untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang digunakan dalam pendekatan ini, maka dari itu penulis rasanya perlu memberikan pengertian terhadap istilah yang ada. Adapun istilah-istilah tersebut adalah:

1. Keterlibatan masyarakat adalah keikutsertaan Masyarakat dalam proses mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada dalam diri masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi dan mengatasi masalah, pelaksanaan dalam mengatasi sebuah masalah dan keterlibatan masyarakat dalam evaluasi perubahan yang terjadi.¹⁸
2. Program sekolah adalah seperangka rencana kegiatan sekolah yang diarahkan untuk membawa perubahan yang ditentukan yang diidentifikasi melalui audien yang teridentifikasi.¹⁹

Jadi, dari definisi istilah keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan kualitas program sekolah pada penelitian ini yang dimaksud adalah keikutsertaan masyarakat baik orang tua atau masyarakat sekitar terhadap rencana kegiatan sekolah untuk mengidentifikasi masalah serta alternatif solusi dalam mengatasi, sehingga dapat memberikan perubahan terhadap sekolah yang ada di SMK Darussalam Torjun Sampang.

¹⁸Normina, Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan, *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, Volume 14 No.26 (Oktober 2016),72.

¹⁹ Ashiong P. Munthe, "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan", *Scholaria*, Vol. 5, No.2, (Mei 2015), 4

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan serta kesamaan antar peneliti terdahulu dengan sekarang.

1. Saesti Winahyu Prabhawani, Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi yang berjudul *Pelibatan Orang Tua dalam Program Sekolah di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta*.²⁰Dalam Skripsi ini mendiskripsikan tentang Keterlibatan Masyarakat Dan Orang tua Dalam Program Sekolah di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta yang menjelaskan bagaimana bentuk keterlibatan masyarakat pada sekolah. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dapat disimpulkan bahwasannya antara peneliti terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama- sama melibatkan orang tua dalam program sekolah namun memiliki perbedaan dari segi bentuk pelibatannya. Penelitian terdahulu bentuk pelibatannya melalui bentuk kemitraan dengan pelibatan yang dilakukan orang tua di sekolah dan di rumah , sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan bentuk Partisipasi finansial, Partisipasi material, Partisipasi akademik, Partisipasi cultura dan Partisipasi Evaluatif.
2. Alimuddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Skripsi yang berjudul *partisipasi Masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan madrasah Tsanawiyah Ahlusunnah wal jama'ah desa sungai*

²⁰Erna Kurniawati Pamungkas, Peran Serta Keterlibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pos Pelayanan Terpadu Terintegrasi Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Kalasan, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2011

*pinang Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.*²¹ Dalam Skripsi ini mendeskripsikan tentang partisipasi masyarakat dalam pendidikan yang ada di Madrasah Tsanawiyah yang menjelaskan bagaimana partisipasi yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan persentase. Dapat disimpulkan bahwasannya antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu adanya keterlibatan yang sama-sama dilakukan orang tua dan masyarakat akan tetapi perbedaan terletak pada bentuk-bentuk keterlibatan yang dilakukan. Peneliti terdahulu bentuk keterlibatan yang dilakukan berupa pengawasan dan pembenahan pada pembelajaran anak yang dilakukan dari rumah, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan bentuk Partisipasi finansial, Partisipasi material, Partisipasi akademik, Partisipasi budaya dan Partisipasi Evaluatif.

²¹ Alimuddin, partisipasi Masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan madrasah Tsanawiyah Ahlusunnah wal jama'ah desa sungai pinang Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru), Pekanbaru, 2013

